

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi ditandai dengan adanya perubahan – perubahan yang menyebabkan perusahaan akan menghadapi berbagai kendala di dalam perkembangan bisnisnya. Aktivitas bauran pemasaran memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Manajemen produksi merupakan suatu aktivitas untuk mengatur dan mengkoordinasi faktor-faktor produksi berupa modal, bahan baku, tenaga kerja, teknologi secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu produk dan jasa. Proses produksi adalah proses pengolahan input menjadi output. Input yang dimaksud adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang diproses menjadi produk jadi. Sedangkan output adalah berupa produk dan jasa yang dihasilkan dalam proses produksi. Dengan kata lain untuk memperoleh suatu produk dibutuhkan suatu proses pengolahan.¹

Perusahaan harus mampu menghasilkan sejumlah produk yang sesuai dengan selera dan kebutuhan pasar. Untuk itu perusahaan harus mempertimbangkan berbagai hal antara lain : kualitas produk, harga produk, kemasan produk, dan cara mempromosikan produk tersebut.

¹ Fahrudin Soekarno, " Etika Produksi Perspektif Ekonomi Islam", *Ekonomi Islam Al-Infaq*, Vol. 1 No. 1, September 2010 , 40.

Pada dasarnya manajemen sudah ada sejak manusia itu ada, manajemen sebetulnya sama usianya dengan kehidupan manusia, mengapa demikian, karena pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik langsung maupun tidak langsung, baik disadari ataupun tidak disadari. Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif. Dalam produksi islam seperti menjaga kebersihan saat sedang beraktivitas dalam memproduksi sebuah olahan pangan yang sangat penting dalam menjaga kebersihan

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah mengajarkan tentang kehidupan yang serba terarah dan teratur merupakan contoh konkrit adanya manajemen yang mengarah kepada keteraturan. Manajemen merupakan istilah yang sudah dikenal luas dan di mengerti oleh masyarakat.

Krupuk adalah jenis makanan yang terbuat dari berbagai olahan tepung tapioca, tepung beras, bawang, beserta campuran lainnya. Krupuk merupakan makanan ciri khas orang Indonesia banyak di temui di berbagai toko atau warung-warung terdekat. Karena krupuk sangat populer dan banyak digemari

di kalangan masyarakat, maka tidak heran jika krupuk, juga di olah guna menambah nilai ekonomis melalui serangkaian proses produksi.

Banyak berdiri Pabrik kerupuk diberbagai daerah yaitu pertama, di desa banaran yaitu UD. SENTOSA yang berdiri sejak tahun 2000 memiliki karyawan 10 orang dengan volume produksi 50 kg per hari dan daerah pemasaran wilayah Kediri. Kedua, di desa purwodadi yaitu pabrik kerupuk “UD Tandang Jaya” yang berdiri sejak tahun 1993 dengan jumlah karyawan yang awal 7 orang dengan volume produksi 2 kwintal per hari dan daerah pemasaran hanya wilayah Kediri namun di tahun 2011 pabrik tersebut mengalami kebangkrutan, karena tidak adanya disiplin dan konsistennya karyawan sehingga bahan mentah yang akan diproduksi tidak bisa semaksimal mungkin dan berpengaruh kepada target pasar yang tidak bisa memenuhi permintaan pasar.² Lalu di tahun 2012 beliau merintis kembali usaha yang sempat mengalami kebangkrutan dengan memproduksi sendiri tanpa karyawan lalu dengan berjalannya waktu Pak Sokep akhirnya bisa mengembalikan usaha yang sempat jaya di tahun 1900 an tersebut. Cara mengatur kualitas produksi pak Sokep dengan cara jemput bola Pak Sokep memilih keliling ke warung, toko-toko untuk menitipkan krupuk produksinya serta mengenalkan krupuk olahan dari home industry nya tersebut, serta pak Sokep juga mengamati competitor dari segi harga dan juga teknik pemasaran untuk sebagai perbandingan dalam pengelolaan kembali kualitas produksi dari UD Tandang Jaya.

² Wawancara Kepada Bapak sokep di Dukung dengan Observasi, pada tanggal 18 Agustus 2019.

Sekarang beliau sudah memiliki karyawan 15 orang dengan jumlah produksi perhari rata-rata 8 kwintal dan untuk wilayah pemasaran pabrik Pak Sokep tidak hanya wilayah Kediri saja tetapi juga Blitar, Tulungagung dan juga mengirim ke Pasuruan setiap 2 minggu sekali.

Dan sekarang untuk produksinya sendiri Pak Sokep memiliki keunikan yang lain dari pabrik kerupuk lainnya yaitu untuk pembakaran menggoreng kerupuk beliau menggunakan alat yang disebut dengan kompor namun ini bukan kompor biasa yang biasanya digunakan di rumah-rumah. Kompor ini menggunakan bahan baku isi sawit yang dikeringkan , kompor ini memiliki prinsip kerja yaitu gas yang mudah terbakar akan dihasilkan dengan melakukan pembakaran dengan jumlah udara yang terbatas.

Berdasarkan volume produksi , jumlah karyawan , dan daerah pemasaran pabrik krupuk Pak Sokep lah yang signifikan tinggi walaupun sempat mengalami kebangkrutan akan tetapi bagaimana upaya untuk mempertahankan agar tidak mengalami kebangkrutan lagi sehingga penulis memilih objek penelitian di home industry UD Tandang Jaya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul **“Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Produksi Islam (Studi Kasus Home Industry krupuk UD Tandang Jaya Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen produksi pabrik kerupuk “UD. Tandang Jaya” dalam meningkatkan keuntungan ?

2. Bagaimana manajemen produksi kerupuk "UD. Tandang Jaya" dalam meningkatkan keuntungan di tinjau dari produksi islam

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen produksi pabrik kerupuk UD. Tandang Jaya dalam meningkatkan keuntungan
2. Untuk mengetahui manajemen produksi kerupuk UD. Tandang Jaya dalam meningkatkan keuntungan ditinjau dari produksi islam

D. Kegunaan Penelitian

1. Membantu perusahaan untuk digunakan sebagai bahan perbandingan, pertimbangan dan menentukan langkah-langkah selanjutnya, sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan penjualan dimasa yang akan datang.
2. Bagi peneliti dapat menjadi tambahan ilmu serta wawasan pengetahuan yang luas sehingga menjadi ilmu tambahan juga ketika sebelum memasuki dunia bisnis.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian Septian Pin Hadi Susanto yang berjudul Pengaruh Pengendalian Produksi Terhadap Kegagalan Produk Kursi Rotan Pada CV. Mutiara Rotan Kab. Cirebon. 10 Hasil penelitian didapat, ternyata dengan melakukan pengendalian produksi yang diterapkan di CV. Mutiara Rotan terjadi penurunan tingkat kegagalan yang dihasilkan selama kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2005 – 2007. Pada tahun 2005 terjadi kegagalan sebesar 4,4%, pada tahun 2006 terjadi kegagalan sebesar 3,2%, pada tahun 2007 sebesar 1,5%. Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan yaitu

adanya pemborosan bahan baku akibat kegagalan produk, sehingga terjadi penambahan biaya produksi. Usaha-usaha yang dilakukan CV. Mutiara Rotan dalam menghadapi hambatan yaitu menerapkan dan meningkatkan pengendalian produksi guna meminimalkan tingkat kegagalan/kecacatan produk yang dihasilkan. Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh pengendalian terhadap kegagalan produk sedangkan pada penulis membahas tentang analisis manajemen produksi untuk meningkatkan keuntungan.³

2. Skripsi yang ditulis oleh : Ani Juliqah pada tahun 2015 , yang berjudul implementasi sistem produksi secara islam pada makanan & minuman di umkm karya bakti makanan & minuman rembang. Karya tulis Ani Juliqah ini membahas tentang system produksi yang di tinjau dari system ekonomi sedangkan dari karya ini membahas produksi dengan ditinjau dari produksi dalam islam ⁴
3. Skripsi yang di tulis oleh Sari Ramadhani pada tahun 2019 , yang berjudul Manajemen produksi tahu dan tempe daam meningkatkan pendapatan usaha ditinjau menurut ekonomi syariah. Adapaun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis pada pokok pembahasan yaitu membahas tentang manajemen produksi , diharapkan dapat sebagai masukan atau pengetahuan pada pembaca dan penulis pada khususnya. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah

³ Septian Pin Hadi Susanto, "Pengaruh Pengendalian Produksi Terhadap Kegagalan Produk Kursi Rotan Pada CV. Mutiara Rotan Kab. Cirebon", S1 Administrasi Bisnis, Bandung, Universitas Pasundan, 2008

⁴ Ani Juliqah, "*implementasi sistem produksi secara islam pada makanan & minuman di umkm karya bakti makanan & minuman rembang*", universitas islam negeri walisongo semarang 2015

tinjauan yang mana di penelitian tersebut di tinjau menurut ekonomi syariah sedangkan di penulis tinjau dari produksi islam.

4. Skripsi yang ditulis oleh Vidya Mawarni pada tahun 2019, yang berjudul Analisis Manajemen produksi dalam meningkatkan efisiensi biaya dan tingkat laba pabrik air minum kemasan cv Ananda water sibolangit . adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penulis pada pokok pembahasan yaitu membahas tentang manajemen produksi dan cara meningkatkan laba. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah tinjauan yang mana di penelitian tersebut tidak ada tinjauan dari mana sedangkan di penulis di tinjau dari produksi islam.
5. Skripsi yang ditulis oleh Farhani pada tahun 2019, yang berjudul perilaku produsen krupuk ikan tongkol ditinjau dari produksi Islam. Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penulis pada tinjauan yang membahas tentang produksi islam sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang perilaku produsen sedangkan penulis membahas tentang manajemen produksi.